

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah “MAKNA PENDAMPINGAN PERSONAL BAGI KECAKAPAN EMOSIONAL PENDERITA AUTIS DI AROGYA MITRA KLATEN”. Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya keprihatinan semakin banyaknya penderita autis di masyarakat, dan berdasarkan tema kapitel jendral Suster-Suster Misi Abdi Roh Kudus untuk membela kehidupan bagi mereka yang lemah dan tersingkir.

Menanggapi situasi tersebut, penulis mengangkat topik pendampingan personal bagi peningkatan kecakapan emosional penderita autis. Pendampingan personal adalah suatu proses pendampingan yang membantu atau menolong individu berdasarkan keunikannya masing-masing, agar individu dapat bertumbuh dan berkembang sesuai potensi yang ada dalam dirinya. Ciri khas pelaksanaan pendampingan personal baik pendampingan yang dilakukan secara individu maupun pendampingan dalam kelompok tetap menekankan pada keunikan dari masing-masing pribadi. Dengan demikian dapat diketahui sejauhmana makna pendampingan personal dapat meningkatkan kecakapan emosional penderita autis. Tujuan pendampingan personal yang dilaksanakan di Arogya Mitra Klaten adalah menolong penderita autis agar dapat sembuh sehingga masa depannya baik dan diakui di masyarakat. Pelaksanaan pendampingan ini dengan menggunakan metode *one on one* maupun metode gabungan. Metode *one on one* adalah pelaksanaan pendampingan dengan satu guru dan satu murid. Metode gabungan yaitu penderita autis dikelompokkan sesuai dengan tingkat permasalahan individu tersebut.

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, yaitu menggambarkan dan menganalisis data yang diperoleh baik melalui hasil pengamatan maupun wawancara kemudian membandingkan dengan kejadian-kejadian di lapangan. Fokus dalam penelitian ini pada pendampingan personal bagi peningkatan kecakapan emosional penderita autis di Arogya Mitra Klaten. Dengan demikian dapat diketahui makna pendampingan personal dapat membantu meningkatkan kecakapan emosional penderita autis.

Pendampingan personal yang dilaksanakan di Arogya Mitra Klaten membawa dampak perubahan yang positif bagi penderita autis yang dulunya sulit mengendalikan emosinya menjadi sabar dan bisa mengendalikan emosinya, mampu bersosialisasi, mampu berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas dan bisa bersikap sopan. Dengan pendampingan personal yang intensif kecakapan emosional penderita autis semakin berkembang dari hari ke hari. Dengan demikian pendampingan personal bagi peningkatan kecakapan emosional penderita autis di Arogya Mitra Klaten bermakna. Berdasarkan hasil penelitian maka penulis mengusulkan semakin meningkatkan kualitas pelayanan pendampingan personal bagi penderita autis sehingga potensi yang ada dalam dirinya dapat bertumbuh menjadi manusia utuh bermartabat dan secitra dengan Allah.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## *ABSTRACT*

The title of this thesis is **“PERSONAL ASSISTING SIGNIFICANCE FOR THE EMOTIONAL ABILITY OF AUTISM PATIENTS IN AROGYA MITRA KLATEN”**. The title is based on the thoughtfulness of the increasing number of autism patients in the society and based on the Holy Spirit sisters' capital general theme to defend life for those who are weak and shoved aside.

Perceiving the situation, the writer adapts the topic of personal assisting to emotional ability for autism patients. A personal assisting is assisting process which helps and assists an individual based on their uniqueness, to make the individual grows and develop as their potential. The characteristic of the implementation of personal assisting either in individual or in group emphasizes on each individual's uniqueness. Thereby, it can be recognized how far the significance of personal assisting can improve the emotional ability of autism patients. The aim of personal assisting implemented in Arogya Mitra Klaten is to help healing the autism patients so that their future is better and admitted by the society. The implementation of this assisting uses either one on one method or mix method. One on one method is an assisting implementation with a teacher and a student. Mix method is a method which groups the autism patients as the problem level of the individual.

This is a qualitative research with phenomenological approach, which draws and analyzes the obtained data through observation or interview result and then compare it to the occurrence in field. The focus of this research is on the personal assisting to emotional ability improvement of autism patients in Arogya Mitra Klaten. Therefore, it is recognized the significance of personal assisting which help to improve the emotional ability of autism patients.

The personal assisting implemented in Arogya Mitra Klaten brings a positive change impact to the autism patients who were previously difficult to control their emotion, are now able to socialize and focus in doing a task and have a polite attitude. Through an intensive personal assisting, the emotional ability of autism patients develops over time. Thus, the personal assisting to emotional ability improvement of autism patients in Arogya Mitra Klaten is significant. Based on the result of the research, the writer suggests to increase the service quality of personal assisting to autism patients to develop their inside potential so that they can grow as a dignified human beings and as the images of God.